

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, perubahan dalam teknologi selalu meningkat dan sangat berpengaruh dalam peningkatannya tersebut. Dengan adanya perubahan dan peningkatan pada teknologi, maka akan semakin berkembang juga teknologi yang ada pada masyarakat. Dan semakin berkembangnya sistem teknologi akan semakin meningkat juga perangkat-perangkat yang dapat memudahkan kinerja masyarakat setempat. Sehingga akan lebih mengoptimalkan kinerja masyarakat.

Masjid merupakan tempat ibadah untuk umat muslim. bukan hanya itu masjid juga berperan sebagai salah satu sarana tempat da'wah umat Islam. Masjid merupakan bagian dari pusat kegiatan untuk masyarakat, dan komunitas muslim diantaranya untuk kegiatan pembinaan, pendidikan, pembelajaran, pemberdayaan umat, kegiatan perayaan hari besar islam.

Masjid Jami Al-Furqon adalah salah satu masjid besar yang berada di Desa Margaasih, Kab.Bandung. Masjid Al-Furqon juga masih belum memiliki sistem informasi dalam hal pengelolaan keuangan masjid maupun kegiatan masjid. Seiring berjalannya waktu jamaah di masjid Al-Furqon akan selalu mengalami peningkatan. Yang mana dengan meningkatnya jamaah akan semakin meningkat pula pemasukan keuangan masjid. Dari banyaknya kegiatan yang ada di masjid Al-Furqon, manajemen keuangan masjid yang bisa dibilang masih belum tertata dengan baik, data data yang diolah masih secara manual, yang mana dengan demikian menjadikan DKM serta Panitia masjid mengalami kesulitan dalam mengolah data dan membutuhkan waktu lama untuk memproses manajemen keuangan masjid.

Adapun prosedur yang dijalankan dari masing masing prosesnya yakni, pada kegiatan rangkaian acara yang dilakukan di masjid Al-Furqon panitia harus membuat sebuah undangan secara manual, yang mana hasilnya tersebut harus di

printout sebanyak orang yang akan diundang tersebut. Lalu pada proses manajemen keuangan untuk laporan keuangan kas keluar masuk, untuk Infaq, serta untuk Zakat panitia masjid masih melakukan pencatatan pada pembukuan secara manual dengan menggunakan tulis tangan.

Dari prosedur diatas terdapat adanya masalah dalam proses kegiatan acara, serta pada proses manajemen laporan keuangan yang dilakukan masih secara manual. Dengan demikian akan memakan waktu yang lama dalam pengerjaannya, serta sangat akan memungkinkan adanya *human error*. Sehingga dengan adanya masalah tersebut diperlukan adanya perancangan sistem teknologi pengelolaan masjid untuk mempermudah DKM, panitia, serta jamaah masjid Al-Furqon.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Sulitnya dalam membuat undangan kegiatan rangkaian acara karena tidak bisa dilihat secara umum dan menyeluruh serta harus diprint out sebanyak orang yang akan diundang membutuhkan waktu yang lama.
2. Pada proses pembuatan laporan keluar masuknya keuangan masih dilakukan secara manual dengan cara dicatat akan memungkinkan laporan tidak akurat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan latar belakang di atas, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan yang sedang berjalan di masjid Al-Furqon.
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan masjid yang bisa mengelola dan bisa mengoptimalkan waktu.
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan masjid pada masjid Al-Furqon ke dalam bahasa pemrograman berbasis *website*.
4. Bagaimana melakukan pengujian fungsionalitas pada *website* pengelolaan masjid.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang diusulkan pada Masjid Al-Furqon sehingga proses pengelolaan kegiatan serta pengolahan data keuangan menjadi lebih mudah dan terkoordinasi,

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berbagai kegiatan yang sedang berjalan di masjid Al-Furqon saat ini.
2. Untuk melakukan perancangan sistem informasi pengelolaan masjid.
3. Untuk melakukan implementasi sistem informasi pengelolaan masjid.
4. Untuk melakukan pengujian fungsionalitas sistem informasi pengelolaan masjid.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat bagi perkembangan penelitian sosial di Indonesia khususnya teruntuk pada bidang aplikasi teknologi.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan untuk pembaca tentang pentingnya teknologi digital sebagai media pengelolaan di era digitalisasi saat ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian berupa website Pengelolaan masjid ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan bagi pihak berikut ini :

1. Bagi DKM dan Panitia Masjid Al-Furqon, *Website* ini dapat membantu dalam menyampaikan berbagai kegiatan di Masjid Al-Furqon dari yang kecil-kecilan sampai tabligh akbar sekalipun, memudahkan dalam mengelola keuangan kas, zakat, dan infaq.

2. Bagi masyarakat dan jamaah Masjid Al-Furqon, *Website* ini dapat dengan mudah memberi informasi jika ada kegiatan di masjid Al-Furqon, memberi informasi laporan keluar masuknya uang kas yang akan membuat transparansi didalamnya,serta membantu memudahkan kegiatan infaq yang dapat dilakukan dimana saja.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah penelitian tidak menyimpang dari topik yang sudah diambil, berikut batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Laporan kas pada sistem yang diusulkan dapat menerima pencatatan keluar masuknya uang kas masjid beserta keterangannya.
2. Infaq pada sitem yang diusulkan hanya menerima infaq berupa uang dengan metode pembayaran bank.
3. Pada Kegiatan Zakat terdapat laporan dan hasil pencatatan Zakat Fitrah dan Zakat Mal.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Masjid Al-Furqon Jl. Nilem 3, Margaasih, Kec. Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40215.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan Penelitian ini pada Rabu, 20 April 2022.